

**HUBUNGAN MINAT MEMBACA DENGAN
KETERAMPILAN BERCERITA PADA SISWA KELAS
V DI SDIT SALSABILA 3 BANGUNTAPAN**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan

Disusun Oleh :
Wulan Syarifatunnujum Isk
NIM : 15480059

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA
2019**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wulan Syarifatunnujum Isk
NIM : 15480059
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/ penelitian sendiri bukan plagiasi dari karya/ penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji. Jika pernyataan saya ini tidak benar, maka sanggup menerima resiko yang telah ditetapkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 10 Juli 2019

Yang menyatakan,



Wulan Syarifatunnujum Isk
NIM/ 15480059



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/ Tugas Akhir.

Lamp :

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari :

Nama	: Wulan Syarifatunnajum Isk
NIM	: 15480059
Semester	: VIII (Delapan)
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Judul Skripsi/ Tugas Akhir	: Hubungan Minat Membaca Dengan Keterampilan Ber cerita Pada Siswa Kelas V Di SDIT Salsabila 3 Banguntapan.

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/ tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera diujikan/ di munaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 10 Juli 2019

Pembimbing

Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M. Pd.
NIM : 19860505 200912 2 006



PENGESAHAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Nomor : B-752/Un.02/DT.00/PP.00.9/08/2019

Skrripsi/ Tugas Akhir dengan judul : Hubungan Minat Membaca Dengan
Keterampilan Bercerita Pada Siswa Kelas V
Di SDIT Salsabila 3 Banguntapan

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Wulan Syarifatunnujum Isk
NIM : 15480059
Telah dimunaqasyahkan pada : 19 Juli 2019
Nilai Munaqasyah : 88,66 (A/B)

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd

NIP: 19860505 200912 2 006

Penguji I

Dra. Hj. Asnafivah, M.Pd, M.Si
NIP: 19621129 198803 2 003

Penguji II

Izzatin Kamala, M.Pd
NIP: 19880701 00000 2 301

Yogyakarta, 26 AUG 2019

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

DEKAN



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag

NIP: 196112 199203 1 002

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wulan Syarifatunnjum Isk
NIM : 15480059
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Semester : VIII (Delapan)

menyatakan bahwa pas foto yang diserahkan dalam daftar munaqosyah ini adalah pas foto saya yang berjilbab dan saya berani menanggung resiko apapun dari pas foto saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Diharapkan maklum adanya. Terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 10 Juli 2019

Yang menyatakan,



Wulan Syarifatunnjum Isk
NIM. 15480059

MOTTO

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (3) الَّذِي عَلَّمَ
بِالْقَلَمِ (4) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (5)

(1) Iqra, bismi rabbikallaẓī khalaq (2) Khalaqal-insāna min’alaq
(3) Iqro’ warobbukal-akram (4) Allaẓī’ allama bil-qalam (5) ‘Allamal-
insāna mā lam ya’lam.

“ (1) Bacalah dengan (menyebut) nama Rabbmu Yang menciptakan. (2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. (3) Bacalah, dan Rabbmulah Yang Maha Pemurah. (4) Yang mengajar (manusia) dengan perantaran qolam (pena). (5) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”¹

¹ Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung : CV Diponegoro)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Dipersembahkan

Untuk Almamater Tercinta

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

ABSTRAK

Wulan Syarifatunnujum Isk, “Hubungan Minat Membaca dengan Keterampilan Bercerita Pada Siswa Kelas V Di SDIT Salsabila 3 Banguntapan”, *Skripsi*, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2019.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah seberapa besar minat membaca siswa kelas V di Sekolah Dasar Islam Terpadu Salsabila 3 Banguntapan, bagaimana keterampilan bercerita siswa kelas V di Sekolah Dasar Islam Terpadu Salsabila 3 Banguntapan dan adakah hubungan antara minat membaca dengan keterampilan bercerita pada siswa kelas V di Sekolah Dasar Islam Terpadu Salsabila 3 Banguntapan. Minat membaca di masa sekarang sudah mulai di lupakan oleh perkembangan zaman dan kemudahan. Salah satu manfaat dari minat membaca adalah dari keterampilan bercerita. Siswa yang mempunyai minat membaca tinggi dan masuk dalam kategori baik, karena mempunyai kosakata dan pengetahuan yang luas, akan bisa menceritakan banyak hal dari buku yang sudah di baca. Mempunyai keterampilan bercerita yang baik sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Cara bercerita menentukan pandangan lawan berbicara apakah dia bisa membuat lawan bicara tertarik untuk menyimak apa yang diceritakan atau membuat lawan bicara merasa bosan ketika berada disampinnya. Hal ini akan berpengaruh pada cara bergaul dan lingkungan pertemanan yang akan tercipta di kemudian hari.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif desain penelitian yang dipilih adalah analisis deskriptif korelasional. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, wawancara serta observasi. Populasi pada penelitian ini sebanyak 119 siswa, sampel yang di gunakan dalam penelitian ini berjumlah 48 siswa dari setiap kelas V di Sekolah Dasar Islam Terpadu Salsabila 3 Banguntapan yang artinya setiap kelas diambil 12 siswa. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan lembar observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi *product moment*. Adapun uji prasyarat yang digunakan adalah normalitas, uji linieritas, uji korelasi *product moment* dan uji hipotesis.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa minat membaca siswa kelas V di Sekolah Dasar Islam Terpadu Salsabila 3 Banguntapan termasuk dalam kategori baik, yaitu pada interval kelas 85 - 100 dengan skor rata-rata 92.5. Sedangkan untuk variabel keterampilan bercerita termasuk dalam kategori cukup baik, yaitu pada interval kelas 17 – 19 dengan skor rata-rata 19.58. Dari hasil uji korelasi *product moment* diketahui bahwa $r_{hitung} = 0,261 < r_{tabel} = 0,284$, sehingga dapat disimpulkan bahwa antara variabel minat membaca dengan variabel keterampilan bercerita memiliki hubungan atau korelasi yang masuk kategori sangat rendah. Sedangkan nilai koefisien determinasi yaitu $r^2 = 0.261^2 = 0.06$. Hal ini berarti variansi yang terjadi pada variabel keterampilan bercerita 6% ditentukan oleh minat membaca dan 94% ditentukan oleh faktor lain yang belum diketahui peneliti. Dari uji hipotesis yang digunakan dan dihitung, diperoleh hasil bahwa bahwa $r_{hitung} = 0,261 < r_{tabel} = 0,284$, sehingga dapat disimpulkan bahwa bahwa H_a tidak diterima yang berarti terdapat hubungan yang sangat lemah antara minat membaca dengan dengan keterampilan bercerita.

Kata Kunci : Minat Membaca, Keterampilan Bercerita, Penelitian Kuantitatif

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَسْتَهْدِيهِ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ اهْتَدَى بِهِدَاهُ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ. أَمَّا بَعْدُ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*, yang telah menganugerahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga menjadikan segala sesuatu lebih bermakna dalam menjalani hidup ini. Terlebih lagi kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad *Sholallohu Allaihi Wasallam*, yang telah membawa cahaya ilahi kepada umat manusia sehingga dapat mengambil manfaatnya dalam memenuhi tugasnya sebagai khalifah dimuka bumi.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti telah banyak mendapatkan bimbingan, saran-saran serta motivasi dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Suatu keharusan bagi peneliti untuk menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, yang telah merestui pembahasan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Aninditya Sri Nugraheni, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi, yang dengan baik hati membimbing dan membantu dalam kelancaran pembuatan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Nur Hidayat, M.Ag., selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah banyak berjasa kepada peneliti untuk membimbing selama masa studi.
4. Para dosen dan staf di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan selama menempuh studi di Fakultas

Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

5. Bapak Pandi Kuswoyo, M.Pd.I., selaku Kepala Sekolah Sekolah Dasar Islam Terpadu Salsabila 3 Banguntapan yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian di Sekolah Dasar Islam Terpadu Salsabila 3 Banguntapan.
6. Ibu Fatimah Ismawati, S.Pd., Bapak Muhamad Zainur, S.Pd.Si., Ibu Handari Febiana, S.Pd., dan Ibu Uli Nur Mila Astuti., S.Pd.Si selaku Wali Kelas V di Sekolah Dasar Islam Terpadu Salsabila 3 Banguntapan yang sudah berkenan memberikan waktu dan informasi ketika peneliti melakukan penelitian.
7. Siswa siswi kelas V di SDIT Salsabila Banguntapan yang telah berbaik hati menjadi sumber dan objek penelitian skripsi kali ini dan dengan berbaik hati memberikan data.
8. Bapak Dr. Suyadi, S. Ag., M.A. sebagai validator penelitian yang sudah berbaik hati meneliti instrumen penelitian agar semakin baik dan rapi dan hingga siap digunakan.
9. Ayah Wawan Sopwan (alm) yang sudah berada di Surga dengan Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*, yang dengan kerinduan yang tidak ada obatnya semoga saja do'a di setiap waktu memberitahukan bahwa begitu rindu rasanya dan ingin bercerita banyak dan pasti direspon dengan senyum kebanggan.
10. Ibu Amanah dan adik Ghaniya Thresna Munggaharan yang do'a nya tidak pernah terputus disetiap waktu, yang dengan tulusnya selalu mengingatkan dan menemani menyelesaikan skripsi walau hanya lewat telepon.
11. Kakak Sendy Aditya Suryana dan Siska Restu Anggraeny Iskandar yang selalu memberikan motivasi dan memberikan fasilitas yang sangat baik untuk menyelesaikan skripsi.
12. Meilani Sa'adah sepupu sekaligus tetangga kamar kosan yang telah berbaik hati meminjamkan laptop untuk mengetik dan mengerjakan skripsi dari awal hingga selesai.
13. Nur Aliyah Nafiah dan Arif Rohman, yang banyak membantu menyelesaikan skripsi ini, mulai dari diantar penelitian, membantu olah data, hingga begitu sabar dijejali banyak pertanyaan dan paksaan dari Wulan. Terima kasih, dengan bantuan kalian, skripsi ini selesai guys hehe.

14. Sedulur-dulur Al-Farisy 2015 yang selalu memberikan semangat dan sudah memberikan pengalaman berharga selama penulisan skripsi ini. Sayang Kalian Selalu.
15. Penghuni Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah kelas B angkatan 2015, terima kasih atas kenangan yang tidak terlupakan selama menempuh kuliah, semoga kita selalu bisa berkomunikasi selalu yah.
16. Anggota kos 32 di Nologaten, Papa Nanang, Mami Endah, Maulana Bintang Ramadhan, Maulana Nabil, Shaquena, Mba Elvanisa Ayu Muhsina, Mba Citra Harta, Mba Fajar, Mba Riri, dan penghuni lainnya terima kasih pokoknya, I love you, penghuni kos RJ 45 Mba Erika, Mba Niki Hidayati, Mba Nurin, terima kasih juga.
17. Sahabat Masjid-ku Mas Ibnu Khafid, Noval Ramadhan, Rafiq Hilal, Nila Nuriya, Amalia, Yuliza Barokah, Zulaicha, Ulfa Hirah, Riyan Fajriani, Nurhayati Pua Kuri, Wina Ilmalana, Mahrunnisha, Kak Erma Agus Triyani, Ana Harpiah, dan lain lain yang sejak awal kuliah (2016) memberikan warna baru ketika perkuliahan, bahwa teman tidak hanya dikelas saja. Terima kasih kenangan nya, merindukan kalian adalah hal yang paling sering terasa.
18. Teman-teman UKM di LPM Paradigma, Siti Mukarromah, Zodikin Zany, Sofa Mauliah, Aprilia, Nindya Alifiia Titandi, Dewi Ratna Sari, Ilham Khasani, Siti Khodijah dan lain lain, teman-teman Jamaah Cinema Mahasiswa Kinneklub, Lulu Asysyifa, Fitanta Galang, Azzah Alfiroso, Meri Kristiana, Ferdiansyah, Syifa Indana, Mba Watik, Mas Doni, dan semuanya. Terima kasih semangat dan kenangannya. Sayang kalian.
19. Keluarga KKN kelompok 258 Tegalngandong, Gantiwarno, Klaten, ada Lia Fajrina, Ika Yuliyanty, Melati Isma'ila Rafi'i, Lulu Asysyifa, Fuad Abdul Azis, Ichsan Danianto, Narto, dan Andri Puji Prasetyo. Keluarga besar Ngandong Bersatu dengan jumlah 29 orang juga terima kasih. Terima kasih sudah menambah cerita dalam hidup Wulan, semoga kita bisa segera berkumpul lagi yaa.
20. Kakak kelas dan adik kelas di PGMI, Mas Samsul Husein, Mba Lisa Wiji Astuti, Mba Yuliani, Mba Irma Hidayati, Mba Ine Wulandari, Mba Nur Hikmah Amalia, Mba Wahyu Hidayati, Mas Imron Mustofa dan semuanya, terima kasih atas

alarm nya untuk tidak melupakan skripsi hehe. Adek kelas Savika Pulung Iswari, Sinta Melia, Amin Arifin, Nia, Anu'ma Syifa, Atika Mawardani, Arul dan semuanya, terima kasih untuk selalu merefresh pikiran. Kalian semua baik sekali.

21. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materiil demi terselesaikannya skripsi ini.

Harapan dan do'a peneliti, semoga amal dan jasa baik dari semua pihak dapat menjadi amal baik dan semoga mendapat balasan dari Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini belum mencapai kesempurnaan dalam makna yang sesungguhnya, akan tetapi peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik bagi peneliti maupun bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 10 Juli 2019
Peneliti

Wulan Syarifatunnujum Isk
NIM : 15480059

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN ABSTAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori	12
1. Minat	12
2. Membaca	13
3. Minat Membaca	15
4. Keterampilan	23
5. Bercerita	24
6. Keterampilan Bercerita	26
B. Kajian Penelitian Yang Relevan	33
C. Kerangka Berfikir	44
D. Hipotesis Penelitian	45

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian	46
B. Variable Penelitian	46
1. Variabel Bebas	47
2. Variabel Terikat	47
3. Definisi Operasional Variabel	47
C. Data dan Sumber Data	48
D. Tempat dan Waktu Penelitian	49
E. Populasi dan Sampel	49
F. Teknik dan Instrument Pengumpulan Data	50
1. Teknik Pengumpulan Data	50

2. Instrumen Pengumpulan Data	53
G. Validitas dan Reabilitas Instrumen	61
1. Validitas	61
2. Reabilitas	62
H. Teknik Analisis Data	63

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	67
1. Deskripsi Data	67
2. Pengujian Prasyarat Analisis	69
3. Pengujian Hipotesis	72
B. Pembahasan	73

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	80
B. Keterbatasan Penelitian	80
C. Saran	81

DAFTAR PUSTAKA	82
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN – LAMPIRAN	88
----------------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel III.1	: Waktu dan Kegiatan Penelitian	49
Tabel III.2	: Kisi-Kisi Angket Minat Membaca	54
Tabel III.3	: Penggunaan Skala Likert	54
Tabel III.4	: Skor Jawaban Alternatif Minat Membaca	55
Tabel III.5	: Rentang Kelas Minat Membaca	56
Tabel III.6	: Kriteria Penilaian Kemampuan Bercerita	56
Tabel III.7	: Rentang Kelas Keterampilan Bercerita	61
Tabel III.8	: Hasil Tes Reabilitas	62
Tabel III.9	: Koefisien Korelasi	64
Tabel III.10	: Interpretasi nilai “r”	65
Tabel IV.1	: Jadwal Pengambilan Data Penelitian	67
Tabel IV.2	: Hasil Tes Deskriptif Statistik	69
Tabel IV.3	: Hasil Tes Uji Normalitas	69
Tabel IV.4	: Hasil Tes Uji Homogenitas	70
Tabel IV.5	: Hasil Tes Uji Linieritas	71
Tabel IV.6	: Hasil Tes Uji Korelasi <i>Product Moment</i>	71
Tabel IV.7	: Hasil Uji Hipotesis	72
Tabel IV.8	: Skor Akhir Minat Membaca	73
Tabel IV.9	: Skor Akhir Keterampilan Bercerita	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV. 1 :Persiapan Observasi Keterampilan Bercerita	130
Gambar IV. 2 :Ovservasi Keterampilan Bercerita	130
Gambar IV. 3 :Pengisian Angket Minat Membaca	131
Gambar IV. 4 :Pengisian Angket Minat Membaca	131

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I	: Penunjukan Pembimbing Skripsi	88
LAMPIRAN II	: Bukti Seminar Proposal	89
LAMPIRAN III	: Berita Acara Seminar Proposal	90
LAMPIRAN IV	: Keterangan Validasi	91
LAMPIRAN V	: Permohonan Ijin Penelitian	92
LAMPIRAN VI	: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	95
LAMPIRAN VII	: Kartu Bimbingan Skripsi	96
LAMPIRAN VIII	: Sertifikat Sospem	97
LAMPIRAN IX	: Sertifikat Opak	98
LAMPIRAN X	: Sertifikat Magang II	99
LAMPIRAN XI	: Sertifikat Magang III	100
LAMPIRAN XII	: Sertifikat ICT	101
LAMPIRAN XIII	: Sertifikat TOIEC	102
LAMPIRAN XIV	: Sertifikat IKLA	103
LAMPIRAN XV	: Sertifikat Lectora	104
LAMPIRAN XVI	: Sertifikat PKTQ	105
LAMPIRAN XVII	: Sertifikat KKN	106
LAMPIRAN XVIII	: Instrument Penelitian	107
LAMPIRAN XIX	: Hasil Uji Validitas	115
LAMPIRAN XX	: Hasil Uji Normalitas	116
LAMPIRAN XXI	: Hasil Uji Homogenitas	116
LAMPIRAN XXII	: Hasil Uji Linieritas	116
LAMPIRAN XXIII	: Hasil Uji Korelasi Product Moment	117
LAMPIRAN XXIV	: Hasil Uji Hipotesis	117
LAMPIRAN XXV	: Hasil Uji Deskriptif Statistik	117
LAMPIRAN XXVI	: Hasil Nilai r Product Moment	118
LAMPIRAN XXVII	: Profil SDIT Salsabila 3 Banguntapan	119
LAMPIRAN XXVIII	: Data Siswa Kelas V Sebagai Sampel.....	124
LAMPIRAN XXIX	: Skor Akhir Minat Membaca	126
LAMPIRAN XXX	: Skor Akhir Keterampilan Bercerita	128
LAMPIRAN XXXI	: Dokumentasi Kegiatan	130
LAMPIRAN XXXII	: Daftar Riwayat Hidup	132

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya, membaca adalah memahami teks dan konteks. Teks adalah hasil proses wacana. Di dalam teks, terdapat nilai-nilai, ideologi, emosi, kepentingan-kepentingan dan sebagainya. Dengan demikian, memahami teks tidak bisa dilepaskan dari konteks. Jika lepas dari konteks atau sebaliknya, konteks lepas dari teks, maka bacaan akan menjadi kabur, ambigu, bahkan salah kaprah.² Membaca merupakan kunci sukses keberhasilan belajar. Dikatakan kunci karena membaca merupakan aktivitas fisik berupa mata serta aktivitas pikiran untuk mengingat bahan bacaan.³ Membaca merupakan kegiatan yang mudah untuk dilakukan sekaligus menyenangkan. Dengan membaca, dunia akan terbuka lebar. Segala informasi dapat kita serap melalui kegiatan membaca.⁴

Membaca merupakan salah satu pintu utama untuk dapat mengakses pengetahuan. Pengetahuan dapat dipahami dan dikuasai secara maksimal melalui proses belajar yang giat, tekun, dan terus menerus. Proses belajar yang efektif antara lain dilakukan dengan melakukan aktivitas membaca itu sendiri. Dengan bekal pengetahuan manusia mampu menyelesaikan segala permasalahan-permasalahan dalam kehidupannya. Tanpa pengetahuan manusia akan banyak menemui kesulitan dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Sekolah Dasar sebagai bagian dari pendidikan dasar 9 tahun merupakan lembaga pendidikan pertama yang menekankan siswa belajar membaca, menulis dan berhitung. Kecakapan ini merupakan landasan, wahana, dan syarat mutlak bagi siswa untuk belajar menggali dan menimba ilmu pengetahuan lebih lanjut. Tanpa penguasaan tersebut bagi siswa akan mengalami kesulitan menguasai ilmu pengetahuan.⁵

² Aninditya Sri Nugraheni, *Pengajaran Bahasa Indonesia Berbasis Karakter* (Yogyakarta: Mentari Pustaka, 2012), hlm. 136-137.

³ Enjang Idrus, *Membongkar Psikologi Belajar Aplikatif* (Bogor: Guepedia, 2009), hlm. 167.

⁴ Darmadi, *Membaca Yuk "Strategi Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak Sejak Usia Dini"* (Bogor: Guepedia, 2009), hlm. 361.

⁵ Irma Yuliani, "Hubungan Minat Membaca Buku IPS Dengan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas V SD Se Gugus 3 Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul, Yogyakarta Tahun Ajaran 2011-2012", *Skripsi*, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2012.

Salah satu kegiatan dalam proses belajar mengajar di sekolah tentunya adalah membaca. Kebiasaan rajin membaca buku yang dilakukan oleh siswa sangat ditentukan oleh minat siswa terhadap kebiasaan tersebut. Dengan demikian terlihat bahwa minat menjadi motivator untuk membaca dan melakukan kegiatan lainnya. Tingginya minat membaca para siswa di suatu sekolah bisa menjadi indikasi tingkat pemahaman dan penguasaan materi pelajaran yang mereka dapatkan dari sekolah.⁶

Aktivitas membaca di luar jam pelajaran yang dilakukan oleh para siswa Sekolah Dasar biasanya dilakukan di perpustakaan sekolah. Jika pada jam istirahat perpustakaan sekolah dipadati oleh para siswa, ini dapat menunjukkan bahwa para siswa di sekolah tersebut memiliki minat membaca yang tinggi. Tetapi pada kenyataannya, minat membaca yang dimiliki siswa saat ini nampak rendah. Dalam kehidupan sehari-hari, kegiatan bermain lebih mendominasi. Perpustakaan sekolah merupakan tempat koleksi berbagai macam bacaan yang jarang mereka kunjungi. Makan di kantin sekolah dan bermain di halaman lebih digemari daripada membaca buku di perpustakaan. Bahkan membaca buku pelajaran hanya dilakukan jika ada ulangan atau tes saja.⁷

Berkaitan dengan perlu dan pentingnya sumber daya manusia yang memiliki kualitas berpikir yang kritis, logis dan inisiatif dalam menghadapi masalah-masalah multi deminsional yang sedang dihadapi bangsa ini, penumbuhan minat membaca siswa sejak dini perlu untuk selalu diperhatikan. Siswa yang memiliki minat membaca yang tinggi akan lebih memiliki pengetahuan dari buku-buku yang dia baca dibandingkan dengan siswa yang kurang memiliki minat membaca.⁸

Budaya membaca merupakan budaya yang mulai kurang dilakukan seiring dengan perkembangan zaman. Masyarakat lebih memilih untuk menonton televisi, mendengarkan musik, atau mencari informasi dari media internet dibandingkan harus membaca. Minat membaca masyarakat Indonesia pun

⁶ Irma Yuliani, "Hubungan Minat Membaca Buku IPS Dengan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas V SD Se Gugus 3 Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul, Yogyakarta Tahun Ajaran 2011-2012", *Skripsi*, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2012.

⁷ *Ibid.*

⁸ *Ibid.*

termasuk dalam kategori sangat rendah, dari data yang dikeluarkan oleh Central Connecticut State University pada tahun 2016 mengenai “*Most Literate Nations in The World*” menyebutkan bahwa Indonesia menempati urutan ke-60 dari 61 negara, atau dengan kata lain tingkat kegemaran membaca masyarakat Indonesia sangat rendah yaitu pada level 0,001. Artinya, dari 1.000 penduduk Indonesia hanya 1 yang gemar membaca. Bandingkan dengan Singapura pada level 0,45, yaitu dari 100 penduduk 45 diantaranya gemar membaca.⁹

Selain itu, kemampuan orang Indonesia dalam menguasai bahan bacaan juga rendah, hanya tiga puluh persen. Data dari Bank Dunia Nomor 16369-IND, dan studi IEA (*International Association for the Evaluation of Education Achievement*) di Asia Timur juga mengatakan, tingkat terendah membaca dipegang oleh negara Indonesia dengan skor 51,7, di bawah Filipina (skor 52,6), Thailand (skor 65,1), Singapura (skor 74,0), dan Hongkong (skor 75,5). Data UNDP (*United Nations Development Programme*) juga menyebutkan dalam Human Report 2000, bahwa angka melek huruf orang dewasa Indonesia hanya 65,5 persen. Sedangkan Malaysia sudah mencapai 86,4 persen, dan negara-negara maju seperti Jepang, Inggris, Jerman, dan Amerika Serikat umunya sudah mencapai 99,0 persen.¹⁰ Ini menunjukkan bahwa masyarakat kita saat ini belum menjadikan kegiatan membaca sebagai sumber utama dalam mendapatkan informasi. Tapi seiring berjalannya waktu mulai banyak masyarakat yang menyadari pentingnya manfaat membaca, hal ini juga didukung dengan program gerakan membaca nasional yang dijalankan oleh pemerintah.

Kebiasaan membaca harus dimulai dari usia dini sejak di rumah, di sekolah dasar, sekolah menengah pertama dan atas hingga perguruan tinggi. Tanpa kebiasaan membaca, maka akan sangat sulit untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang semuanya berada dalam buku. Kebiasaan membaca dan penguasaan Iptek bagaikan dua sisi mata uang yang tidak dapat dipisahkan. Banyak membaca akan banyak mendapatkan pengetahuan, dan manusia yang menguasai ilmu pengetahuan adalah sumber daya yang berkualitas yang dapat

⁹ Vanisa Rossa dan Firsta Nodia, “*Miris, Minat Baca Masyarakat Indonesia Hanya 0,01 Persen*” dalam laman <https://www.suara.com/lifestyle/2018/02/21/173000/miris-minat-baca-masyarakat-indonesia-hanya-001-persen>. diunduh tanggal 4 Januari 2019 pukul 19.50 WIB.

¹⁰ Sri Wahyuni, “Menumbuhkembangkan Minat Baca Menuju Masyarakat Literat”, *Jurnal Diksi*, Vol 17 No 1, DOI: 10.21831/diksi.v17i1, Januari 2010, hlm. 180.

melaksanakan pembangunan untuk kesejahteraan semua bangsa. Minat membaca, buku dan perpustakaan adalah tiga elemen pokok dalam suatu sistem pendidikan yang dapat menciptakan kualitas sumber daya manusia. Sebuah negara yang kaya sumber daya manusia akan lebih unggul daripada suatu negara yang kaya sumber daya alam.¹¹

Menurut Sutarno, pemicu bagi bangkitnya minat membaca adalah kemampuan membaca dan pendorong bagi berseminya budaya membaca adalah kebiasaan membaca, sedangkan kebiasaan membaca terpelihara oleh tersedianya bahan bacaan yang baik dan menarik. Hal ini menyiratkan bahwa minat membaca itu perlu dibangkitkan sejak dini, dimulai dengan pengenalan huruf-huruf dan angka pada masa pendidikan pra-sekolah hingga mantapnya penguasaan baca-tulis-hitung (calistung). Minat membaca yang dibangkitkan pada usia dini selanjutnya dapat dijadikan landasan bagi berkembangnya budaya membaca. Suburnya perkembangan budaya baca tentu sangat tergantung dari tersedianya bahan bacaan yang dibutuhkan.¹²

Menurut Tarigan ada dua faktor yang mempengaruhi minat membaca. Faktor pertama adalah faktor penyediaan waktu untuk membaca. Faktor kedua adalah pemilihan bacaan yang baik, ditinjau dari norma-norma kekritisian yang mencakup norma-norma estetik, sastra, dan moral.¹³ Dari beberapa definisi di atas dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat membaca dapat disimpulkan bahwa minat membaca terdiri dari beberapa dimensi. Dimensi minat baca tersebut seperti perasaan, keinginan, rasa ingin tahu, pengetahuan, waktu dan pemilihan bacaan.

Minat membaca seseorang mempunyai pengaruh yang besar terhadap kebiasaan membaca. Karena apabila seseorang membaca tanpa mempunyai kemauan membaca yang tinggi maka orang tersebut tidak akan membaca dengan serius dan sepenuh hati. Apabila seseorang membaca atas kemauan atau kehendaknya sendiri maka orang tersebut akan membaca dengan sepenuh hati. Apabila seseorang sudah terbiasa dengan membaca, kebiasaan tersebut akan

¹¹ Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 2.

¹² Sutarno, *Perpustakaan dan Masyarakat* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2009), hlm. 20.

¹³ Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung: Angkasa, 2009), hlm. 106.

dilakukan secara terus-menerus. Selain itu, kegemaran membaca memberikan dampak yang positif untuk orang tersebut. Karena minat membaca yang sangat tinggi menjadikan minat belajarnya pun juga tinggi dan membuat orang tersebut memiliki wawasan yang luas. Seseorang yang senang membaca akan mempunyai pengetahuan yang luas dari buku yang dibacanya. Sangat disayangkan, apabila seseorang tidak suka membaca atau mempunyai minat membaca yang rendah karena pengetahuan orang tersebut akan sempit.¹⁴

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya minat membaca siswa yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang, seperti kemauan dan kebiasaan. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor-faktor dari luar diri seseorang atau faktor lingkungan, baik dari lingkungan keluarga, tetangga maupun lingkungan sekolah. Ditambah lagi adanya kehadiran internet yang bersifat dua mata pedang, bisa memudahkan seseorang dalam membaca karena begitu luas dan lengkapnya internet atau sebaliknya, kehadiran internet yang memudahkan segala hal dan aksesnya yang mudah dan cepat malah menuntun seseorang semakin jauh dari dunia literatur. Faktor eksternal ini juga sangat berpengaruh besar terhadap diri siswa tersebut, yaitu mempengaruhi motivasi, kemauan dan kecenderungan dalam membaca.¹⁵

Hal itu seharusnya menjadi perhatian bagi sekolah, rumah, dan lingkungan tempat siswa tinggal. Sekolah sebagai lembaga pendidikan pertama memiliki pengaruh yang penting dalam meningkatkan minat membaca siswa. Siswa menganggap bahwa membaca adalah kegiatan yang membosankan. Siswa lebih cenderung menyukai kegiatan yang serba instan, tidak perlu dengan membaca. Sebagai contohnya, ketika guru memberikan tugas. Siswa mencari bahan dan jawaban langsung di internet, dan tidak perlu membaca buku untuk mencari jawabannya. Menumbuhkan minat membaca di sekolah dasar bukan hal yang mudah, tetapi tetap harus diupayakan. Hal ini membutuhkan kerjasama antara

¹⁴ Ita Rahmawati, "*Pentingnya Meningkatkan Minat Baca Di Antara Kita*" dalam laman <https://pendidikan.id/main/forum/diskusi-pendidikan/diskusi-pendidikan-aa/9257-pentingnya-meningkatkan-minat-baca-di-antara-kita> diunduh tanggal 4 Agustus 2019 pukul 11.13 WIB.

¹⁵ Ita Rahmawati, "*Pentingnya Meningkatkan Minat Baca Di Antara Kita*" dalam laman <https://pendidikan.id/main/forum/diskusi-pendidikan/diskusi-pendidikan-aa/9257-pentingnya-meningkatkan-minat-baca-di-antara-kita> diunduh tanggal 4 Agustus 2019 pukul 11.13 WIB.

guru dengan siswa. Guru sebagai fasilitator harus mampu mengemas kegiatan pembelajaran yang di dalamnya mampu meningkatkan minat membaca siswa. Proses pembelajaran harus diarahkan agar siswa memperoleh informasi sendiri dengan membaca buku. Dengan demikian siswa aktif dan berusaha sendiri untuk mencari informasi lebih banyak.¹⁶

Rumah yang merupakan tempat mereka pulang harus menyediakan fasilitas yang menunjang untuk meningkatkan minat membaca anak, baik itu dengan dibuatkan perpustakaan mini di rumah, atau dengan memantau jam membaca anak atau dengan cara lainnya. Orangtua memiliki peran sentral dalam menumbuhkan minat membaca anak. Keluarga menjadi sekolah pertama bagi anak-anak. Dengan demikian, posisi orang tua adalah menyiapkan bahan bacaan sekaligus membimbing anak-anak dalam menumbuhkembangkan minat membaca.¹⁷

Hal ini sejalan dengan penelitian Grolnick dan kawan-kawan pada tahun 1997. Dia menemukan bahwa bimbingan orangtua sangat berpengaruh terhadap sikap dan minat membaca buku anak. Melalui program membaca bersama, anak-anak dilatih belajar secara giat. Anak-anak menjadi suka mengisi waktu luangnya dengan aktivitas membaca. Mereka menjadi suka membaca majalah, buku-buku yang ada di rumah maupun perpustakaan sekolah. Cara ini sangat baik dalam proses pembentukan dan pendidikan anak-anak dalam keluarga. Kelak anak-anak mengerti akan pentingnya sebuah semangat membaca buku. Sebab setiap orang yang mau menulis mesti dilandasi oleh semangat membaca buku. Hal ini ditekankan oleh Franz-Magis Susesno dalam buku "Membangun Kualitas Anak Bangsa". Dia melihat bahwa setiap orang yang memiliki kemampuan menulis harus diawali dengan sebuah semangat membaca yang tinggi. Ada suatu proses "membukukan manusia" atau "memanusiakan buku". Artinya buku harus dilihat sebagai suatu benda yang mampu mencerahkan manusia demi kemajuan bangsa. Maka dapat dimengerti bahwa sejak tahun 1995 sampai sekarang, media massa

¹⁶ Astutik, "Menumbuhkan Minat Baca di Sekolah Dasar" dalam laman <http://astutik084054.gurusiana.id/article/menumbuhkan-minat-baca-di-sekolah-dasar-676144> diunduh tanggal 4 Agustus 2019 pukul 10.56 WIB.

¹⁷ Elisabeth Daar, "Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Baca Anak" dalam laman <https://www.kompasiana.com/daar/5b13e257cf01b41659129282/peran-orangtua-dalam-menumbuhkan-minat-baca-anak?page=1> diunduh tanggal 4 Agustus 2019 pukul 08.30 WIB.

kita selalu menekankan akan pentingnya budaya membaca dalam masyarakat Indonesia. Bahkan beberapa media secara khusus mengajak masyarakat untuk membangun sebuah budaya buku.¹⁸

Paradigma membaca buku kemudian akan melahirkan pribadi-pribadi yang cerdas. Pribadi yang cerdas pertama-tama sangat ditentukan keluarga yang cerdas pula. Keluarga yang cerdas selalu menempatkan pendidikan anak dalam porsi yang maksimal. Hal ini menandai sebuah era atau peradaban baru dalam keluarga. Pemahaman orangtua akan pentingnya pendidikan anak melalui penanaman minat baca buku merupakan jalan terbaik untuk menentukan keberhasilan anak. Orangtua selalu menyiapkan buku bagi anak-anak. Minat baca yang kuat ini mesti diimbangi oleh peran dari orang tua. Orangtua mesti memberikan waktu dan melakukan evaluasi terhadap anak. Hal ini tentunya sangat membantu anak dalam proses pendidikan dan keberhasilan hidupnya.¹⁹

Lingkungan tempat siswa tinggal juga berpengaruh bagi minat membaca, dengan siapa dia bergaul, seperti itulah karakter siswa akan terbentuk. Mendukung minat membaca di lingkungan bisa dengan diadakan perpustakaan RT, RW, atau bahkan Desa. Dapat pula diadakan lomba sastra dan non-sastra pada bulan bahasa atau hal lain yang membuat warga terutama siswa-siswa yang bersekolah menjadi suka membaca dan berminat baca tinggi.

Salah satu cara lain untuk mendukung minat membaca di lingkungan masyarakat adalah dengan mendirikan Taman Bacaan Masyarakat. Taman Bacaan Masyarakat merupakan suatu lembaga yang melayani kebutuhan masyarakat akan informasi mengenai ilmu pengetahuan dalam bentuk bahan bacaan dan bahan pustaka lainnya²⁰. TBM menjadi salah satu program riil dari Direktorat Pembinaan Budaya Baca, Direktorat Jenderal Pendidikan Luar Sekolah (PLS), dan Departemen Pendidikan Nasional. TBM juga menjadi sarana pendukung yang cukup efektif dalam pemberantasan buta aksara dengan

¹⁸ Elisabeth Daar, “Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Baca Anak” dalam laman <https://www.kompasiana.com/daar/5b13e257cf01b41659129282/peran-orangtua-dalam-menumbuhkan-minat-baca-anak?page=1> diunduh tanggal 4 Agustus 2019 pukul 08.30 WIB.

¹⁹ *Ibid.*

²⁰ Muhsin Kalida, *Fundraising Taman Bacaan Masyarakat (TBM)* (Yogyakarta: Aswaja dan Cakruk Publishing, 2013), hlm. 2.

memberikan layanan pendidikan nonformal bagi masyarakat.²¹ TBM sebagai sumber belajar yang berada ditengah-tengah masyarakat diharapkan bisa meningkatkan kemampuan para aksarawan baru agar tidak buta aksara kembali, juga untuk meningkatkan minat dan budaya baca masyarakat. Oleh karena itu, dengan hadirnya TBM maka dapat mendorong dan mempercepat terwujudnya masyarakat belajar (learning society), yaitu masyarakat yang gemar membaca, melek informasi, dan mampu meningkatkan daya saing di era kompetitif ini. Masyarakat yang berminat untuk berkunjung ke TBM tanpa terbatas oleh waktu dan siapa saja boleh memanfaatkannya, baik yang bisa membaca atau yang belum. TBM adalah milik bersama, dari masyarakat, oleh masyarakat dan untuk masyarakat. Nilai guna TBM tidak sebatas penyedia layanan sirkulasi peminjaman buku saja, tetapi bisa lebih dari itu. TBM sedikit demi sedikit mulai mengepakkan sayapnya untuk menjadi pendidik bagi masyarakat, penyedia ruang belajar, mendidik lewat buku, diskusi, forum maupun pusat kegiatan belajar masyarakat dalam wilayah tertentu.²² Lokasi operasional TBM tidak dibatasi oleh ruang dan waktu, bisa di kota, desa, dusun, RT, RW, maupun balai warga. Keberadaan TBM seringkali mengalami kendala dalam perkembangannya disebabkan oleh pengelolaan TBM yang belum optimal, antara lain seperti terbatasnya SDM, sarana dan prasarana TBM yang belum memadai, serta kurangnya kepedulian masyarakat untuk membaca buku karena buku belum tersosialisasi dengan baik.²³

Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Salsabila 3 Banguntapan, untuk menunjang kegemaran membaca siswa, diadakan jam kunjung perpustakaan dengan jadwal kunjung yang berbeda-beda untuk setiap kelas. Dengan adanya jam kunjung perpustakaan, siswa menjadi lebih semangat untuk membaca buku. Buku apapun yang mereka baca, dengan membaca buku wawasan mereka akan bertambah. Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Salsabila 3 Banguntapan, terdapat karya siswa-

²¹ Kalida, *Fundraising Taman Bacaan Masyarakat (TBM)*, hlm. 5-6.

²² Nurul Hayati dan Yoyon Suryono, "Evaluasi Keberhasilan Program Taman Bacaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat di Daerah Istimewa Yogyakarta", *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, Vol 2 Nomor 2, DOI : [10.21831/jppm.v2i2.6355](https://doi.org/10.21831/jppm.v2i2.6355), 13 November 2015, hlm. 177.

²³ Nuansa Hayu Aprilia, "Upaya Peningkatan Minat Baca Anak Jalanan Di Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Rumah Singgah Anak Mandiri Yogyakarta", *Jurnal Elektronik Mahasiswa PLS*, Vol 5 Nomor 5, 2016, hlm. 51.

siswi berupa puisi dan cerpen yang di jadikan buku. Hal ini menjadi salah satu bukti bagi siswa yang suka membaca buku, mereka mempunyai pembendaharaan kata yang lebih banyak dan beragam. Mereka juga akan mudah mendapatkan inspirasi ketika berkarya.²⁴

Selain mereka bisa membuat karya dengan membaca buku dan mempunyai minat membaca yang tinggi, kemampuan bercerita mereka juga berbeda. Mereka yang mempunyai minat membaca tinggi bersemangat ketika diminta untuk menceritakan buku apa yang telah mereka baca. Ada siswa yang bisa menceritakan tentang sains, sejarah, kisah nabi, cara memasak, cerita novel dan yang lainnya. Mereka lancar dan semangat bercerita sesuai dengan buku yang pernah mereka baca dan buku yang mereka suka. Hal ini berbanding terbalik dengan siswa yang kurang minat membacanya, mereka malas ketika diminta untuk menceritakan buku apa yang pernah mereka baca. Bahkan ada siswa yang tidak ingat dia pernah membaca buku apa saja dan tentu tidak mau untuk bercerita.²⁵

Hal ini menjadi dua sisi yang sangat berbeda dan menarik untuk di ketahui, keterampilan bercerita yang mereka miliki karena membaca beragam buku memiliki hasil yang sangat terlihat. Hal ini sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa minat membaca memang didukung oleh berbagai faktor. Dan keterampilan cerita sebagai dampak dari minat membaca merupakan hal yang harus ditingkatkan dan dilatih lagi karena berbagai faktor mendorong juga.²⁶

Untuk memudahkan proses keterampilan bercerita, penting bagi siswa untuk memperbanyak kegiatan membaca karena membaca adalah salah satu cara mendapat pengetahuan lebih. Semua faktor yang bisa mempengaruhi minat membaca siswa harus ikut mendukung siswa untuk bisa meningkatkan minat membaca, mengingat begitu pentingnya minat membaca dan keterampilan bercerita yang diperlukan oleh seorang siswa bagi masa depannya dan itu perlu dilatih sedari dini. Semakin banyak buku yang dibaca maka semakin banyak pula informasi yang dikumpulkan untuk dijadikan referensi dalam pemecahan

²⁴ Observasi Kegiatan Kunjungan Perpustakaan pada kelas VI, di Ruang Perpustakaan Sekolah Dasar Islam Terpadu Salsabila 3 Banguntapan, Tanggal 8 November 2018.

²⁵ *Ibid.*

²⁶ *Ibid.*

masalah. Berdasarkan pemikiran yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti bermaksud mengkaji lebih dalam tentang “Hubungan Minat Membaca dengan Keterampilan Bercerita pada Siswa Kelas V SDIT Salsabila 3 Banguntapan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Seberapa besar minat membaca siswa kelas V di SDIT Salsabila 3 Banguntapan?
2. Bagaimana keterampilan bercerita siswa kelas V di SDIT Salsabila 3 Banguntapan?
3. Adakah hubungan antara minat membaca dengan keterampilan bercerita pada siswa kelas V di SDIT Salsabila 3 Banguntapan?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui minat membaca siswa kelas V di SDIT Salsabila 3 Banguntapan.
2. Untuk mengetahui keterampilan bercerita siswa kelas V di SDIT Salsabila 3 Banguntapan.
3. Untuk mengetahui bagaimana hubungan minat membaca dengan keterampilan bercerita pada siswa kelas V di SDIT Salsabila 3 Banguntapan.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi disiplin ilmu mengenai kemampuan berbahasa Indonesia, khususnya mengenai minat membaca, keterampilan bercerita dan hubungan minat membaca dengan keterampilan bercerita.

2. Secara Praktis dan Aplikatif

Bagi mahasiswa dan pelajar, diharapkan bisa menambah pengetahuan mengenai pentingnya minat membaca, pentingnya keterampilan bercerita dan bagaimana hubungan minat membaca dengan keterampilan bercerita.

Bagi program studi, diharapkan dapat menambah informasi mengenai minat membaca, keterampilan bercerita dan bagaimana hubungan minat membaca dengan keterampilan bercerita.

Bagi peneliti dan pembaca, diharapkan dapat memberikan informasi mendalam tentang minat membaca, keterampilan bercerita dan hubungannya minat membaca dengan keterampilan bercerita.

Bagi peneliti yang akan datang, diharapkan penelitian ini menjadi referensi awal bagi penelitian lebih lanjut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisa dan pembahasan hasil penelitian tentang minat membaca dan hubungannya terhadap keterampilan bercerita siswa kelas V di Sekolah Dasar Islam Terpadu Salsabila 3 Banguntapan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Minat membaca siswa kelas V di Sekolah Dasar Islam Terpadu Salsabila 3 Banguntapan mendapatkan skor rata-rata minat membaca 92.5. Nilai tersebut terletak pada interval 76 - 98 dengan kriteria cukup tinggi. Oleh sebab itu dapat dikatakan bahwa minat membaca di kelas V tergolong dalam kategori cukup baik.
2. Keterampilan bercerita kelas V di Sekolah Dasar Islam Terpadu Salsabila 3 Banguntapan mendapatkan rata-rata skor 19.58. Nilai tersebut teletak pada interval 15 - 22 dengan kategori cukup baik. Oleh karena itu, keterampilan bercerita siswa kelas V tergolong dalam kategori cukup baik.
3. Data perhitungan korelasi memperoleh bernilai 0,261 yang mana nilai tersebut jauh dari 0, 1000 sehingga antara dua variabel terdapat hubungan yang sangat lemah. Dengan taraf signifikansi 0,05 ($\alpha=5\%$) yang dalam r_{tabel} dikemukakan bilangan 0,284, dapat diketahui bahwa nilai r 0,261 > 0,28 maka r yang diperoleh adalah tidak signifikan. Sedangkan nilai koefisien determinasi yaitu $r^2 = 0,261^2 = 0,06$. Hal ini berarti varians yang terjadi pada variabel keterampilan bercerita 6% ditentukan oleh besarnya minat membaca dan 94% ditentukan oleh lain yang belum diketahui oleh peneliti. Dalam analisis data variabel minat membaca dan keterampilan bercerita, dapat disimpulkan bahwa bahwa H_a di tolak yang berarti terdapat hubungan yang lemah antara variabel minat membaca dan variabel keterampilan bercerita.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah seoptimal mungkin, namun dalam perjalanannya masih terdapat kesalahan dan kekurangan, diantaranya sebagai berikut :

1. Keterbatasan tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan terbatas pada satu tempat, yaitu Sekolah Dasar Islam Terpadu Salsabila 3 Banguntapan

2. Keterbatasan kemampuan

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan bahkan kesalahan baik keterbatasan tenaga maupun pikiran. Namun walaupun demikian, penelitian ini telah diupayakan semaksimal mungkin agar sesuai dengan kaidah keilmuan dan juga masukan dari dosen pembimbing skripsi.

3. Keterbatasan waktu

Peneliti menyadari bahwa sebaiknya menggunakan waktu yang relatif lama agar dapat menggali informasi secara detail dari objek yang diteliti. Dalam penelitian ini masih terdapat keterbatasan waktu yang dimiliki oleh peneliti untuk menggali informasi yang sekiranya dibutuhkan untuk penelitian ini.

C. Saran

1. Bagi orang tua siswa

Orang tua sebagai pendidik utama harus mendukung minat membaca anaknya agar selalu berkembang. Menyediakan fasilitas yang mendukung di rumah dan selalu memberikan contoh yang baik juga.

2. Bagi guru

Sebagai pendidik kedua setelah orang tua, guru juga harus mendukung minat membaca siswa. Selain meminta siswa untuk membaca buku, guru juga harus memperlihatkan kebiasaan membaca buku yang tinggi pula.

3. Bagi sekolah

Sebagai lembaga formal pertama yang dialami siswa, sekolah harus memberikan program-program atau acara khusus agar minat membaca siswa selalu berkembang dan terus meningkat setiap harinya.

4. Bagi siswa

Diharapkan bagi siswa untuk selalu bersemangat dan giat dalam membaca buku. Sebagai generasi penerus bangsa yang menentukan masa depan, minat membaca harus dimiliki sebagai bekal dimasa depan baik itu untuk pergaulan ataupun untuk pendidikan sekalipun.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan terjemahannya. 2008. Departemen Agama RI. Bandung: Diponegoro.
- A.M, Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.
- Amiruddin, Zen, *Statistik Penelitian*, Yogyakarta: Teras, 2010.
- Aprilia, Nuansa Hayu, "Upaya Peningkatan Minat Baca Anak Jalanan Di Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Rumah Singgah Anak Mandiri Yogyakarta", *Jurnal Elektronik Mahasiswa PLS*, Vol 5 Nomor 5, 2016, hlm. 51.
- Arifin, Zaenal, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Surabaya: Lentera Cendikia, 2009.
- Ashar, Fajar, "Pengertian Data dan Jenis Data" dalam laman <http://pengertianahli.id/2013/11/pengertian-data-dan-jenis-data-2.html>. diunduh tanggal 21 Februari 2019.
- Astutik, "Menumbuhkan Minat Baca di Sekolah Dasar" dalam laman <http://astutik084054.gurusiana.id/article/menumbuhkan-minat-baca-di-sekola-dasar-676144> diunduh tanggal 4 Agustus 2019 pukul 10.56 WIB.
- Cahyono, Teguh Yudi, "Peran Perpustakaan Dalam Membina Kemampuan dan Minat Baca" dalam laman <http://digilib.um.ac.id/index.php/Artikel-Pustakawan/peran-perpustakaan-dalam-membina-kemampuan-dan-minat-baca.html>. diunduh tanggal 22 Februari 2019.
- Daar, Elisabeth, "Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Baca Anak" dalam laman <https://www.kompasiana.com/daar/5b13e257cf01b41659129282/peran-orangtua-dalam-menumbuhkan-minat-baca-anak?page=1> diunduh tanggal 4 Agustus 2019.
- Dalman, *Keterampilan Membaca*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Damiati, dan dkk, *Membaca dalam Teori dan Praktek*, Bandung: Mutiara, 2009.
- Darmadi, *Membaca Yuk "Strategi Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak Sejak Usia Dini"*, Bogor: Guepedia, 2009.
- Darmawan, Deni, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.

- Dewantara, I. Putu Mas, "Identifikasi Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VII E SMPN 5 Negara dan Strategi Guru untuk Mengatasinya", *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran Ganesha*, Vol 1 Nomor 2, Mei 2012, hlm. 7-11.
- Djaali, dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*, Jakarta: Grasindo, 2009.
- Gavindiska, Akhtar, siswa kelas VA, di Ruang Kelas VA Sekolah Dasar Islam Terpadu Salsabila 3 Banguntapan, Tanggal 18 Februari 2019
- Hadi, Asep Saeful, dan Bahrudin, E, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*, Yogyakarta: Deepublish, 2012.
- Hamijaya, Nunung A, *Quick Reading: Melejitkan DNA Membaca*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2009.
- Handayu, T, *Memaknai Cerita Mengasah Jiwa: Panduan Menanamkan Moral pada Anak Melalui Cerita*, Solo: Era Intermedia, 2009.
- Hartono, *SPSS 16.0 : Analisis Data Statistika dan Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Hayati, Nurul dan Yoyon Suryono, "Evaluasi Keberhasilan Program Taman Bacaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat di Daerah Istimewa Yogyakarta", *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, Vol 2 Nomor 2, DOI: [10.21831/jppm.v2i2.6355](https://doi.org/10.21831/jppm.v2i2.6355), 13 November 2015, hlm. 177.
- Hendro, *Dasar-Dasar Kewirausahaan*, Jakarta: Erlangga, 2011.
- Hurlock, Elizabeth B, *Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, Jakarta: Gramedia, 1980.
- Idrus, Enjang, *Membongkar Psikologi Belajar Aplikatif*, Bogor: Guepedia, 2009.
- Kalida, Muhsin, *Fundraising Taman Bacaan Masyarakat (TBM)*, Yogyakarta: Aswaja dan Cakruk Publishing, 2013.
- Kasiram, Moh, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, 2 ed, Malang: UIN Maliki Press, 2010.
- Kenali, "Manfaat Membaca Bagi Siswa", dalam laman <https://kenali.co/new/manfaat-membaca-bagi-siswa.html>. diunduh tanggal 16 Maret 2019.

- Machsunah, Siti, “Meningkatkan Keterampilan Bercerita Melalui Metode Resitasi Membaca Cerita Bergambar Pada Kelas III MINU Tambaksumur, Waru, Kabupaten Sidoarjo”, *Skripsi*, Surabaya: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2014.
- Mahali, Imam, *Statistik Itu Mudah*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2017.
- Meliyawati, *Pemahaman Dasar Membaca*, Yogyakarta: Deepublish, 2016.
- Nugraheni, Aninditya Sri, *Pengajaran Bahasa Indonesia Berbasis Karakter*, Yogyakarta: Mentari Pustaka, 2012.
- Penulis, Admin, “Metode Pengumpulan Data dalam Penelitian” dalam laman <http://ciputrauceo.net/blog/2016/2/18/metode-pengumpulan-data-dalam-penelitian> diunduh tanggal 15 Januari 2019.
- Prabantantyo, Natha Kosasi, “Korelasi Minat Membaca Di Perpustakaan Sekolah Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD Di Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo”, *Skripsi*, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2012.
- Prasetyo, Bambang, dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Priyanto, Dwi, *Mandiri Belajar SPSS*, Jakarta: PT Buku Kita, 2009.
- Purnawanto, Budi, *Manajemen SDM Berbasis Proses*, Jakarta: Grasindo, 2009
- Rahim, Farida, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.
- Rahmawati, Ita, “Pentingnya Meningkatkan Minat Baca Di Antara Kita” dalam laman <https://pendidikan.id/main/forum/diskusi-pendidikan/diskusi-pendidikan-aa/9257-pentingnya-meningkatkan-minat-baca-di-antara-kita> diunduh tanggal 4 Agustus 2019.
- Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Rosidi, Ajip, *Pembinaan Minat Baca Bahasa Dan Sastra*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.
- Rossa, Vanisa, dan Firsta Nodia, “Miris, Minat Baca Masyarakat Indonesia Hanya 0,01 Persen” dalam laman

<https://www.suara.com/lifestyle/2018/02/21/173000/miris-minat-baca-masyarakat-indonesia-hanya-001-persen>, diunduh tanggal 4 Januari 2019.

Santosa, Puji, dan dkk, *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2009.

Santoso, Singgih, *Menguasai Statistik Dengan SPSS 25*, Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 2018.

Sari, Ferlina Amindah, “Hubungan Aktivitas Menghafal Al-Qur’an Santi Pondok Pesantren Al-Munawwir Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Di SDN Jageran”, *Skripsi*, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2018.

Sartika, Riska Aulia “Aspek-Aspek Dalam Keterampilan Berbicara (Speaking)”, dalam laman https://www.academia.edu/32403121/ASPEK-ASPEK_DALAM_KETERAMPILAN_BERBICARA_SPEAKING, diunduh tanggal 22 Februari 2019.

Sholekah, Ari Nur, “Peningkatan Keterampilan Bercerita Dengan Menggunakan Teknik Peta Konsep Pada Siswa Kelas X 6 SMA Negeri 1 Imogiri, Bantul”, *Skripsi*, Yogyakarta: Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Yogyakarta, 2011.

Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Sopyani, Fitri Melati, “Hubungan Kebiasaan Membaca Dengan Kreativitas Pada Siswa Kelas VIII MTs Surya Buana Malang”, *Tesis*, Malang: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2012.

Sudarmadji, dan dkk, *Teknik Bercerita*, Yogyakarta: Kurnia Kalam, 2010.

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012.

———, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2017.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 12 ed, Bandung: Alfabeta, 2012.

———, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2017.

Suharsaputra, Uhar, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, Bandung: Refika Aditama, 2012.

Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.

Suprijono, Agus, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.

Susanto, Ahmad, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013.

Sutarno, *Perpustakaan dan Masyarakat*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2009.

Sutrisno, Edy, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Kencana, 2009.

Suwartono, *Dasar-Dasar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Andi Offset, 2014.

Tarigan, Henry Guntur. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa, 2009.

Wahyuni, Sri, “Menumbuhkembangkan Minat Baca Menuju Masyarakat Literat”, *Jurnal Diksi*, DOI: 10.21831/diksi.v17i1, Vol 17 No 1, Januari 2010, hlm. 180.

Windasari, Rahayu Handini, “Hubungan Penguasaan Kosakata Dengan Keterampilan Bercerita Siswa Kelas V SD Negeri Se Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul”, *Skripsi*, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2012.

Wursanto, *Dasar-Dasar Ilmu Komunikasi*, Yogyakarta: Andi Offset, 2009.

Yuliani, Irma, “Hubungan Minat Membaca Buku IPS Dengan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas V SD Se Gugus 3 Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul, Yogyakarta Tahun Ajaran 2011-2012”, *Skripsi*, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2012.

Yulianto, Nur Ahmad Budi, Mohammad Maskan, dan Alifiulahtin Utaminingsih, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Malang: Polinema Press, 2018.

Yusuf, A. Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, Jakarta: Kencana, 2017.

Yusuf, Pawit Muhammad, dan Yaya Suhendar, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2010.